

**KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA SISWA PADA  
PEMBELAJARAN MATEMATIKA MENGGUNAKAN PMRI  
KONTEKS SITUASI LASKAR PELANGI**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Amanda Sopiandri Putri**

**NIM : 06081182126001**

**Program Studi Pendidikan Matematika**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2025**

**KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA SISWA PADA PEMBELAJARAN  
MATEMATIKA MENGGUNAKAN PMRI KONTEKS SITUASI LASKAR PELANGI**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Amanda Sopiandri Putri**

**NIM : 06081182126001**

**Program Studi Pendidikan Matematika**

**Mengesahkan:**

**Koordinator Program Studi**



**Weni Dwi Pratiwi, S.Pd., M.Sc.**

**NIP 198903102015042004**

**Pembimbing**



**Prof. Dr. Zulkardi, M.I.Komp., M.Sc**

**NIP. 196104201986031002**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan**



**Dr. Ketang Wiyono, S.Pd., M.Pd.**

**NIP. 197905222005011005**

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amanda Sopiandri Putri

NIM : 06081182126001

Program Studi : Pendidikan Matematika

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul **“Kemampuan Literasi Matematika Siswa Pada Pembelajaran Matematika Menggunakan PMRI Konteks Situasi Laskar Pelangi”** ini benar-benar karya saya sendiri dan tidak menjiplak atau mengutip dengan cara tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung saksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 13 Januari 2025

Yang membuat Pernyataan



Amanda Sopiandri Putri

NIM. 06081182126001

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah rabbil 'alamin segala puji syukur saya penatkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas ridho dan rahmat-Nya saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Saya merasa sangat bersyukur selama perkuliahan sampai dengan penulisan skripsi ini, saya banyak mendapatkan kemudahan dan bantuan dari orang-orang hebat ini. Saya ucapkan terima kasih banyak dan karya sederhana ini saya persembahkan untuk mereka orang tersayang .

1. Untuk kedua orang tua saya, “ayah” dan “umak”, yaitu cinta pertamaku Supian dan bidadari pintu surgaku Andriani yang menjadi alasan utama saya dalam menyelesaikan studi ini. Terima kasih atas cinta, doa, dan dukungan di setiap langkah kehidupan saya tanpa henti. Terima kasih atas kasih sayang yang tulus, pengorbanan tanpa batas, serta nasihat yang selalu menjadi pegangan bagi saya. Gelar ini saya persembahkan dengan penuh cinta sebagai ungkapan rasa terima kasih dan penghormatan yang mendalam atas segala pengorbanan, usaha, yang telah kalian berikan sepanjang hidup saya. Gelar ini juga saya persembahkan untuk “ayah” dan “umak” yang belum pernah mengecap pendidikan tinggi. Semoga Gelar ini dapat menjadi kebanggaan sederhana bagi kalian, sebagaimana kalian telah menjadi kebanggaan terbesar dalam hidup saya. Dan semoga pada kesempatan berikutnya saya bisa mewujudkan semua harapan dan impian kalian.
2. Untuk abang saya tercinta Ferry Sopiandri Putra dan istrinya Sherly, Calthea Asheeqa Nauren dan Ryuga Adhitama Putra ponakanku tersayang, Terima kasih atas dukungan dan doa yang diberikan kepada saya. Terima kasih telah menjadi bagian penting dari pencapaian ini. Semoga ke depannya saya bisa menjadi yang lebih baik yang bisa membahagiakan kedua orang tua kita.
3. Untuk Adikku tercinta Revaldo Sopiandri Putra, Terima kasih atas segala dukungan dan semangat yang selalu kamu berikan. Semoga pencapaian ini

menjadi inspirasi bagimu, dan membuat mu lebih semangat dalam menggapai cita-cita dan membahagiakan kedua orang tua kita.

4. Untuk dosen pembimbing skripsi dan pembimbing akademik saya Prof. Dr. Zulkardi, M.I.Komp., M.Sc yang selalu memberikan bimbingan, arahan, selama proses penyusunan skripsi ini. Setiap saran, kritik, dan motivasi yang Prof berikan sangat berarti bagi perkembangan diri saya. Saya sangat menghargai waktu dan perhatian Prof dalam membantu saya menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih untuk tidak memberatkan jalan saya dalam meraih gelar S.Pd.
5. Untuk Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Matematika FKIP Universitas Sriwijaya atas semua ilmu dan segala cerita yang telah diberikan. Terima kasih telah mempermudah langkah penulis dalam menyelesaikan masa studi. Semoga ilmu yang saya dapatkan selama ini dapat bermanfaat bagi semua orang.
6. Untuk keluarga besar saya, Nenek, Mamang, Bibik, Acik, Om, Tante, dan sepupu-sepupu yang selalu mendukung dan mendoakan saya agar selalu dipermudah, terima kasih banyak.
7. Untuk teman seangkatan Pendidikan Matematika 2021, terima kasih atas perjalanan yang luar biasa. Semoga kita semua sukses selalu.
8. Untuk teman SD saya Mutiara Agustin yang selalu mensupport saya selama masa penulisan skripsi. Terimakasih banyak saya ucapkan atas dukungan, perhatian, dan motivasi yang tak pernah putus, serta kesediaanmu menjadi tempat berbagi cerita dan solusi di setiap tantangan yang saya hadapi.
9. Sulyza Adiga Putri, Siti A'isyah dan Amriyatu Thoyibah selaku teman rasa saudara, teman seperjuangan dalam menyusun skripsi, terima kasih banyak atas segala dukungan, tawa, dan semangat yang tidak pernah putus. Terima kasih atas semua bantuan selama saya berada di perantauan yang selalu mengusahakan segalanya. Terima kasih sudah menjadi teman yang selalu ada, membantu dalam kerumitan menyusun skripsi, berbagi ilmu, dan tidak pernah lelah menyemangati satu sama lain. Kita berhasil mencapai target

harapan kita lulus sama-sama dan meraih predikat lulus tercepat dengan pujian. Semoga langkah kita ke depan semakin sukses dan semoga ini bukan merupakan akhir dari segalanya.

10. Untuk PIRANHA'S, Ulik, Ais, Yuk Am, dan Salsa, Terima kasih sudah menjadi bagian dari perjalanan yang penuh cerita ini. Terima kasih atas segala dukungan, semangat, dan kebersamaan yang telah kita lalui bersama. Terima kasih sudah memberikan warna pada kehidupan penulis selama tinggal di perantauan.
11. Untuk Rony Parulian Nainggolan dan Salma Salsabil 'Alliyah terima kasih sudah menjadi motivasi untuk penulis meskipun belum pernah ketemu. Dari perjalanan kalian berdua mengajarkan saya bahwa jangan pernah takut dengan kegagalan, kegagalan bukan berarti kehancuran melainkan keberhasilan yang tertunda. Terima kasih sudah menjadi inspirasi saya tentang keluarga dan perjuangan.
12. Untuk seseorang yang tidak bisa saya sebutkan namanya, terima kasih sudah menemani, memberikan semangat, dukungan dan menjadi rumah selama penulis menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih karena telah bersedia mendengarkan setiap keluh kesah penulis dalam menyusun skripsi. Meskipun arah saat ini masih berbeda namun penulis selalu menghargai setiap waktu yang ada. Semoga yang terbaik selalu menyertai, dan penulis berharap kita dapat terus menjalani hidup dengan bahagia meskipun pada akhirnya memilih jalan masing-masing.
13. Dan terakhir untuk Amanda Sopiandri Putri, diri sendiri yang sudah kuat melewati rintangan tantangan hingga sampai pada titik ini. Terima kasih telah memilih untuk tidak menyerah, meski ada saat-saat di mana lelah dan putus asa menghampiri. Penulis bangga pada diri sendiri atas semua usaha dan kerja keras yang telah dilakukan. Perjalanan ini adalah bukti bahwa dengan tekad, doa, dan kesabaran, tidak ada mimpi yang terlalu jauh untuk digapai. Semoga langkah ini menjadi awal dari pencapaian berikutnya.

## **PRAKATA**

Skripsi dengan judul “Kemampuan Literasi Matematika Siswa Pada Pembelajaran Matematika Menggunakan PMRI Konteks Situasi Laskar Pelangi” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Zulkardi, M.I.Komp., M.Sc. selaku pembimbing atas segala bimbingannya dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ketua Jurusan Pendidikan MIPA, Ibu Weni Dwi Pratiwi, S. Pd., M. Sc., Koordinator Program Studi Pendidikan Matematika yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dr. Meryansumayeka, S.Pd., M.Sc. selaku dosen penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini, serta kepada seluruh dosen Pendidikan Matematika FKIP UNSRI, Kepala Sekolah dan Wakil Kepala MTs Negeri 1 Ogan Ilir yang telah memberikan izin penelitian serta memberikan pengalaman yang berharga. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan matematika dan pengembangan ilmu pengetahuan teknologi, dan seni.

Indralaya, 20 Januari 2025

Penulis

Amanda Sopiandri Putri

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	7
1.3    Tujuan Penelitian .....	7
1.4    Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II</b> .....	<b>9</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
2.1    Literasi Matematika .....	9
2.1.1.    Pengertian Literasi Matematika .....	9
2.1.2.    Pentingnya Literasi Matematika .....	10
2.1.3.    Kemampuan Literasi Matematika .....	12
2.1.4.    Kemampuan Literasi Matematika Pada Pembelajaran Matematika .	13
2.2    Pendekatan Matematika Realistik Indonesia .....	15
2.3.1    Pengertian PMRI.....	15
2.3.2    Prinsip-Prinsip PMRI .....	16
2.3.3    Karakteristik PMRI .....	17
2.3.4    Langkah-Langkah PMRI.....	18
2.3.5    Kelebihan dan Kelemahan PMRI.....	18
2.3    Laskar Pelangi.....	19
2.4    Penelitian Relevan.....	20
2.5    Kerangka Berpikir.....	22
<b>BAB III</b> .....	<b>24</b>
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>24</b>
3.1    Jenis Penelitian.....	24



3.2	Subjek Penelitian.....	24
3.3	Fokus Penelitian.....	24
3.4	Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
3.5	Prosedur Penelitian.....	27
3.5.1.	Tahap Persiapan.....	27
3.5.2.	Tahap Pelaksanaan.....	29
3.5.3.	Tahap Akhir.....	29
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.6.1.	Observasi.....	30
3.6.2.	Tes tertulis.....	30
3.6.3.	Wawancara.....	30
3.7	Teknik Analisis Data.....	31
3.7.1.	Analisis Data Tes.....	31
3.7.2.	Analisis Data Wawancara.....	31
3.7.3.	Analisis Data Observasi.....	31
<b>BAB IV</b>	.....	<b>32</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	.....	<b>32</b>
4.1	Hasil Penelitian.....	32
4.1.1.	Deskripsi Tahap Persiapan.....	32
4.1.2.	Deskripsi Tahap Pelaksanaan Penelitian.....	36
4.1.3.	Penentuan Subjek Penelitian.....	47
4.1.4.	Deskripsi Analisis Data.....	48
4.2	Pembahasan.....	74
<b>BAB V</b>	.....	<b>32</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	.....	<b>32</b>
5.1.	Kesimpulan.....	32
5.2.	Saran.....	33
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	<b>34</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Hasil Penilaian PISA untuk Indonesia dari Tahun 2000 hingga 2022	11
Tabel 2. 2 Level Kemampuan Literasi Matematika.....	14
Tabel 2. 3 Kemampuan dasar matematika dalam proses literasi matematika.....	14
Tabel 3. 1 Level Kemampuan Literasi Matematika dalam PISA .....	25
Tabel 3. 2 Komponen dan indikator kemampuan literasi matematika.....	25
Tabel 3. 3 Timline Research .....	27
Tabel 4. 1 Jadwal Persiapan Penelitian .....	32
Tabel 4. 2 Komentar dan Saran Validator.....	34
Tabel 4. 3 Jadwal pelaksanaan penelitian .....	36
Tabel 4. 4 Penilaian kategori kemampuan literasi matematika.....	47
Tabel 4. 5 Daftar Nama Subjek Penelitian.....	48
Tabel 4. 6 Komponen Kemampuan Literasi Matematika Pada Soal Tes .....	48
Tabel 4. 7 Frekuensi Siswa yang memenuhi komponen.....	49
Tabel 4. 8 Tampilan Kemampuan Literasi Matematika Siswa .....	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Replika Sekolah Laskar Pelangi.....	20
Gambar 2. 2 Pantai Tanjung Tinggi.....	20
Gambar 2. 3 Kerangka berpikir.....	23
Gambar 4. 1 Menjelaskan materi diskon dan diskon bertingkat.....	38
Gambar 4. 2 Permasalahan Kontekstual di LKPD (a) aktivitas 1, (b) aktivitas 2	39
Gambar 4. 3 (a) Kontribusi siswa, (b) Interaktivitas.....	40
Gambar 4. 4 Kelompok 1 Mempresentasikan hasil jawaban aktivitas 1 .....	41
Gambar 4. 5 Jawaban kelompok 1 menyelesaikan aktivitas 1 .....	41
Gambar 4. 6 Kelompok 5 Mempresentasikan hasil jawaban aktivitas 2 .....	42
Gambar 4. 7 Jawaban kelompok 5 menyelesaikan aktivitas 2.....	43
Gambar 4. 8 Siswa mengerjakan Tes Kemampuan Literasi Matematika .....	45
Gambar 4. 9 Wawancara dengan S9 .....	46
Gambar 4. 10 Wawancara dengan S3 .....	46
Gambar 4. 11 Wawancara dengan S1 .....	47
Gambar 4. 12 Soal Kemampuan Literasi Matematika Nomor 1.....	52
Gambar 4. 13 jawaban S1 soal nomor 1 komponen 1.....	53
Gambar 4. 14 Jawaban S1 soal nomor 1 Komponen 2, 3, 5 dan 6 .....	54
Gambar 4. 15 Jawaban S1 soal nomor 1 Komponen 4 .....	55
Gambar 4. 16 Jawaban S3 soal nomor 1 komponen 2,3,5 dan 6 .....	56
Gambar 4. 17 Jawaban S3 soal nomor 1 komponen 4 .....	57
Gambar 4. 18 Jawaban S9 Pada Soal Nomor 1.....	58
Gambar 4. 19 Soal Kemampuan Literasi Matematika Nomor 2.....	58
Gambar 4. 20 Jawaban S1 soal nomor 2 komponen 1 .....	59
Gambar 4. 21 Jawaban S1 soal nomor 2 komponen 2,3,5 dan 6 .....	60
Gambar 4. 22 Jawaban S1 soal nomor 2 komponen 4 .....	61
Gambar 4. 23 Jawaban S3 Pada Soal nomor 2.....	62
Gambar 4. 24 Jawaban S3 soal nomor 2 komponen 2 .....	62
Gambar 4. 25 Jawaban S3 soal nomor 2 komponen 3,5 dan 6 .....	63
Gambar 4. 26 Jawaban S3 soal nomor 2 komponen 4 .....	64
Gambar 4. 27 Jawaban S9 Pada Soal nomor 2.....	65
Gambar 4. 28 Soal Kemampuan Literasi Matematika Nomor 3.....	65
Gambar 4. 29 Jawaban S1 pada soal nomor 3 .....	66
Gambar 4. 30 Jawaban S1 soal nomor 3 komponen 1 .....	66
Gambar 4. 31 Jawaban S1 soal nomor 3 komponen 2,3,5 dan 6 .....	67
Gambar 4. 32 Jawaban S1 soal nomor 3 komponen 4.....	68
Gambar 4. 33 Jawaban S3 pada soal nomor 3 .....	69
Gambar 4. 34 Jawaban S3 soal nomor 3 komponen 2 .....	70
Gambar 4. 35 Jawaban S3 soal nomor 3 komponen 3,5, dan 6. ....	71
Gambar 4. 36 Jawaban S9 soal nomor 3 komponen 1 dan 6 .....	72

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Usul Judul Skripsi .....	41
Lampiran 2 Surat Keputusan Penunjukan Pembimbing Skripsi .....	42
Lampiran 3 Surat Tugas Validator .....	44
Lampiran 4 Lembar Validasi Instrumen Penelitian Validator 1 .....	45
Lampiran 5 Lembar Validasi Instrumen Penelitian Validator 2 .....	49
Lampiran 6 Lembar Validasi Instrumen Penelitian Validator 3 .....	54
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian Dari Dekan FKIP Universitas Sriwijaya .....	59
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian Dari Kementerian Agama Kab. Ogan Ilir .....	60
Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian .....	61
Lampiran 10 Modul Ajar .....	62
Lampiran 11 Bahan Ajar .....	70
Lampiran 12 Lembar Kerja Peserta Didik .....	73
Lampiran 13 Kisi-Kisi Soal Tes Kemampuan Literasi Matematika .....	76
Lampiran 14 Soal Tes Kemampuan Literasi Matematika .....	77
Lampiran 15 Rubrik penskoran Kemampuan Literasi Matematika .....	78
Lampiran 16 Rubrik penilaian soal literasi matematika .....	79
Lampiran 17 Lembar Observasi .....	81
Lampiran 18 Pedoman Wawancara .....	82
Lampiran 19 Sertifikat Seminar Hasil .....	85
Lampiran 20 Kartu Bimbingan Skripsi .....	86
Lampiran 21 Lampiran Hasil Cek Plagiat .....	89
Lampiran 22 Bukti Perbaikan Skripsi .....	90
Lampiran 23 Bukti Submit Artikel .....	91
Lampiran 24 Daftar Hadir Dosen Penguji .....	92

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan literasi matematika siswa pada pembelajaran matematika menggunakan PMRI konteks situasi Laskar Pelangi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII.4 di MTs Negeri 1 Ogan Ilir. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang terdiri dari 3 tahapan yaitu observasi, tes, dan wawancara. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan menunjukkan bahwa siswa mampu menunjukkan berbagai aspek kemampuan literasi matematika, seperti komunikasi dalam menyampaikan ide matematika secara verbal dan tertulis 78,12%, matematisasi dengan mengubah masalah dunia nyata menjadi model matematika 59,3%, serta 53% siswa mampu menunjukkan komponen menggunakan bahasa, operasi, simbol, formal dan teknis. Penggunaan konteks Laskar Pelangi juga meningkatkan motivasi siswa dalam belajar matematika karena konteks ini memiliki nilai budaya, sosial, dan emosional yang dekat dengan kehidupan siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi matematika siswa kelas VIII.4 di MTs Negeri 1 Ogan Ilir berada pada kategori rendah dengan 56,25%.

**Kata kunci** : Kemampuan Literasi Matematika, PMRI, Konteks Situasi Laskar Pelangi

## ABSTRACT

*This study aims to describe students' mathematical literacy skills in mathematics learning using PMRI in the context of Laskar Pelangi situations. The subjects of this study were students of class VIII.4 at MTs Negeri 1 Ogan Ilir. This type of research is descriptive qualitative consisting of 3 stages, namely observation, testing, and interviews. Based on the results of the analysis and discussion, it shows that students are able to demonstrate various aspects of mathematical literacy skills, such as communication in conveying mathematical ideas verbally and in writing 78.12%, mathematization by changing real-world problems into mathematical models 59.3%, and 53% of students are able to demonstrate components using language, operations, symbols, formal and technical. The use of the Laskar Pelangi context also increases students' motivation in learning mathematics because this context has cultural, social, and emotional values that are close to students' lives. Based on the results of this study, it can be concluded that the mathematical literacy skills of class VIII.4 students at MTs Negeri 1 Ogan Ilir are in the low category with 56.25%.*

**Keywords:** *Mathematical Literacy Ability, PMRI, Laskar Pelangi Condition Context*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut Hawa & Putra (2018), tingkat kualitas dari sumber daya manusia akan mempengaruhi pada maju mundur suatu bangsa. Untuk menghadapi tantangan tersebut pendidikan memiliki peran yang penting. Pendidikan saat ini diharapkan mampu mengembangkan kemampuan siswa dalam berpikir kreatif, fleksibel, memecahkan masalah, serta mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki ke dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan ini dapat dikembangkan melalui pembelajaran Matematika. Matematika merupakan salah satu bidang studi yang penting dalam pendidikan. Hal ini ditegaskan oleh pendapat (Susanto et al., 2024) “Matematika merupakan suatu mata pelajaran yang penting karena matematika dipandang sebagai alat dalam mencari solusi berbagai masalah dalam kehidupan sehari-hari”. Berbagai permasalahan yang dihadapi manusia dapat diselesaikan dengan matematika. Pembelajaran matematika di tingkat SMP memiliki peran penting karena membantu siswa menguasai dan menerapkan konsep matematika dalam menganalisis berbagai peristiwa atau masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari disebut juga dengan masalah kontekstual (Masruroh & Nurfitriyanti, 2023).

Berdasarkan Tujuan Pembelajaran Matematika dalam Kurikulum Merdeka menekankan agar siswa dapat memahami, mengolah, dan menerapkan pengetahuan, keterampilan, serta kemampuannya untuk menyelesaikan masalah kontekstual. (Masruroh & Nurfitriyanti, 2023). Pembelajaran matematika memiliki tujuan mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami konsep, bernalar, menyelesaikan masalah, mengkomunikasikan gagasan, serta mengaplikasikan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran matematika siswa tidak hanya mempunyai berhitung tetapi siswa juga harus mampu memecahkan masalah dengan cara menggunakan penalaran yang logis dan kritis, masalah yang dihadapi dapat berupa permasalahan sehari-hari hal ini di sebut dengan kemampuan literasi matematika (Miftahul Jannah & Miftahul Hayati, 2024).

Dalam tuntutan zaman modern seperti ini, siswa dituntut harus memiliki kemampuan literasi matematika yang tinggi untuk dapat bersaing dengan negara-negara lainnya (Masfufah & Afriansyah, 2021). Hal ini sejalan dengan yang dikatakan (Jannah et al., 2019) Literasi matematika sangatlah penting dan perlu dikuasai dalam abad 21 serta (Saputri & Zulkardi, 2020) yang menyatakan bahwa literasi matematika sangat penting bagi semua orang karena berkaitan dengan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Literasi matematika sangat penting diterapkan pada siswa, karena dengan adanya literasi matematika, dapat membantu siswa memecahkan masalah, terutama pada masalah kehidupan sehari-hari (Miftahul Jannah & Miftahul Hayati, 2024). Literasi matematika tidak hanya mencakup kemampuan memahami dan menggunakan konsep matematika, tetapi juga keterampilan dalam menerapkan matematika dalam berbagai konteks kehidupan nyata. Literasi matematika juga menuntut siswa untuk mengkomunikasikan dan menjelaskan fenomena yang dihadapinya dengan konsep matematika. Fenomena yang dihadapi masing-masing siswa jelas berbeda-beda, sehingga tiap siswa memiliki keunikan masing-masing (Habibi & Suparman, 2020). Literasi matematika merupakan kapasitas individu untuk memformulasikan, menggunakan, dan menafsirkan matematika dalam berbagai konteks. Hal ini meliputi penalaran matematik dan penggunaan konsep, prosedur, fakta dan latihan matematika untuk mendeskripsikan, menjelaskan, dan memprediksi fenomena (Herliani & Wardono, 2019). Hal ini menuntun individu untuk mengenali peranan matematika dalam kehidupan dan membuat penilaian yang baik dan pengambilan keputusan yang dibutuhkan. Menurut PISA (*Programme for International Student Assessment*), literasi matematika adalah kemampuan individu untuk mendeskripsikan, menjelaskan, dan memprediksi fenomena, yang bertujuan membantu siswa memahami penerapan matematika dalam kehidupan nyata (OECD, 2019; E. F. Herliani & Wardono, 2019). Kemampuan literasi matematika merupakan kemampuan mendasar yang perlu dikembangkan siswa guna tercapainya tujuan pembelajaran (A. Safitri & Khotimah, 2023). Hal ini sangat relevan dengan standar internasional seperti Programme for International Student

Assessment (PISA) yang menilai kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah berbasis konteks nyata. Dengan demikian, kemampuan literasi matematika siswa sangat diperlukan.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Programme for International Student Assessment (PISA) dengan hasil dibidang matematika khususnya literasi matematika masih rendah. Masalah literasi matematika yang rendah telah mengumpulkan perhatian yang signifikan secara global, sebagaimana dibuktikan oleh hasil penilaian PISA 2022 (A. D. Putri et al., 2024b). Skor internasional untuk literasi matematika dalam PISA 2022 mengalami penurunan dibandingkan hasil PISA 2018, yaitu dari 379 ke 366 (OECD, 2022). Kemahiran siswa dalam memahami dan menerapkan konsep-konsep matematika sangat penting dalam mempersiapkan generasi masa depan untuk memenuhi tuntutan dunia yang semakin kompleks (Putri et al., 2024a). Dalam pelaksanaan PISA secara berturut-turut, Indonesia tetap konsisten menempati kategori 10 terendah di antara negara-negara peserta PISA lainnya. Hal itu sejalan dengan riset yang dilakukan peneliti terdahulu dapat disimpulkan bahwa di Indonesia kemampuan siswa dalam penyelesaian soal literasi matematika masih rendah. Rendahnya literasi matematika siswa akan berdampak pada jenjang selanjutnya. Tidak hanya itu, mayoritas siswa hanya dapat menyelesaikan masalah di bawah level 2 (Oktaviani et al., 2022). Padahal menurut (Stacey, 2011) level 2 merepresentasikan level dasar kemampuan matematika dalam PISA dimana siswa mulai mendemonstrasikan kemampuan matematika yang penting untuk perkembangan masa depannya. Melihat fakta tersebut, kemampuan literasi matematika siswa di Indonesia masih perlu untuk ditingkatkan (Utami et al., 2020). Terbukti hasil survei PISA di Indonesia masih belum maksimal, kejadian serupa terus terjadi menandakan bahwa literasi matematika pada siswa masih rendah (A. Safitri & Khotimah, 2023). Rendahnya hasil studi PISA di kalangan siswa Indonesia selama ini disebabkan oleh sejumlah faktor, di antaranya siswa Indonesia tidak terbiasa dengan soal yang berbau pemodelan dan kurangnya buku teks matematika yang menekankan pada pemecahan masalah sehari-hari seperti yang diujikan PISA (Mareta Simalango et al., 2018), Siswa terbiasa dengan



pertanyaan rutin yang diajukan oleh pendidik dari pada menjawab pertanyaan non-rutin seperti PISA (A. Safitri & Khotimah, 2023), sedangkan menurut (Dewi & Agustika, 2020) rendahnya capaian indeks PISA Indonesia disebabkan oleh berbagai aspek pembelajaran, salah satunya adalah proses belajar-mengajar itu sendiri. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Maria Mareta Simalango, Darmawijoyo, Nyimas Aisyah 2018) mengatakan bahwa rendahnya prestasi salah satunya karena siswa belum terbiasa menyelesaikan soal-soal berbasis konteks nyata. Serta menurut (Febrianti & Nurjanah, 2022) secara umum kemampuan siswa dalam mengerjakan soal berbasis konteks masih sangat lemah dibandingkan kemampuan siswa dalam soal matematika yang tanpa konteks dunia nyata. Akibatnya siswa kesulitan ketika mengerjakan soal-soal berbasis PISA. Indonesia secara konsisten menghadapi tantangan dalam peningkatan skor PISA, khususnya dalam bidang matematika. Hasil PISA menunjukkan bahwa banyak siswa yang kesulitan dalam mengaplikasikan konsep matematika pada situasi kehidupan sehari-hari.

Berbagai cara dalam bidang pendidikan matematika telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Pembelajaran matematika sendiri berkaitan dengan kehidupan sehari-hari di mana aktivitas sehari-hari tidak lepas dari penerapan konsep-konsep yang berkaitan dengan matematika (Zulkardi, 2019). Salah satu pendekatan yang cocok digunakan dalam pembelajaran matematika yang menekankan pada konteks dan situasi adalah pendekatan PMRI di mana pendekatan pembelajaran ini akan mengarahkan siswa untuk memahami konsep matematika melalui pengetahuan awal yang berkaitan dengan aktivitas siswa sehari-hari sehingga siswa dapat menemukan konsep matematikanya sehingga siswa dapat belajar lebih bermakna (Putri, 2011). Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Yuliana & Fembriani, 2022) bahwa pembelajaran matematika realistik terdapat peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan literasi matematika daripada menggunakan model pembelajaran konvensional. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Dewi & Agustika, 2020) menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar matematika

antara siswa yang di ajarkan melalui pendekatan Realistic Mathematics Education berbantuan media semi konkret dengan siswa yang ajarkan melalui pembelajaran secara konvensional/pendekatan pembelajaran klasik. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu , maka salah satu pendekatan yang cocok digunakan dalam pembelajaran matematika yang menekankan pada konteks dan situasi adalah pendekatan PMRI. Dengan pendekatan PMRI, siswa terlebih dahulu harus menguasai matematika dalam suatu kegiatan yang disebut matematika sebelum mereka siap menggunakannya (Septiati, 2021). Pendidikan Matematika Realistik Indonesia adalah suatu pendekatan pembelajaran matematika yang mengungkapkan pengalaman dan kejadian yang dekat dengan siswa sebagai sarana untuk memahami persoalan matematika (Ilma et al., 2024). Melalui PMRI dapat menjadikan proses pembelajaran lebih bermanfaat dan dapat menyenangkan siswa serta pendekatan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif selama proses pembelajaran di mana siswa diminta untuk membangun pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang baru dipelajari. Salah satu karakteristik PMRI yaitu penggunaan konteks, hal ini sejalan dengan yang di katakan oleh (R. I. I. Putri, 2020) bahwa Penggunaan konteks kebudayaan lokal erat kaitannya dengan salah satu dari 5 karakteristik Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI). Konteks memiliki peran utama di awal pembelajaran dan disajikan dalam bentuk masalah. Penggunaan konteks mungkin membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir dan pemodelan dalam memecahkan masalah matematika.

Dalam PMRI, Konteks memiliki peran penting dalam pembelajaran matematika. Sebagai landasan awal, konteks yang relevan membuat matematika lebih bermakna dan mudah dipahami oleh siswa. Penggunaan konteks juga dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar. Selain itu, konteks yang sesuai dengan lingkungan siswa mempermudah mereka dalam memahami dan menyelesaikan permasalahan matematika. Dengan demikian, konteks berfungsi sebagai cara pandang terhadap masalah matematika yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari siswa (Adha & Refianti, 2019). Proses pembelajaran dengan pendekatan PMRI yang menggunakan konteks bertujuan untuk membantu siswa

menemukan cara menyelesaikan masalah, memahami permasalahan, dan menerapkan solusi yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.(C. I. Safitri & Sukasno, 2024) . Menurut (Lathiifah et al., 2019), konteks wisata dalam PMRI akan membantu siswa dalam memahami konsep matematika. Keragaman budaya dan tempat wisata di Indonesia dapat memberikan pendekatan pembelajaran sebagai konteks dalam menunjang pembelajaran. Dalam konteks ini Pulau Belitung dengan kekayaan budaya dan wisata yang dimilikinya, menawarkan peluang unik untuk mengintegrasikan konsep matematika ke dalam pengalaman belajar yang lebih nyata dan relevan. Pulau ini merupakan salah satu pulau kecil dan letaknya dekat dengan pulau Sumatera. Pulau ini memiliki sejumlah tempat wisata terkenal, seperti Pantai Tanjung Tinggi, 1001 Warung Kopi, Replika Sekolah laskar Pelangi , Museum Kata Andrea Hirata dan berbagai situs bersejarah lainnya yang dapat menjadi sumber inspirasi untuk mengajar matematika secara kreatif. Pulau Belitung atau yang sering dikenal dengan Pulau Laskar Pelangi yang menjadi tempat syuting untuk Film Laskar Pelangi yang menceritakan pengalaman para siswa di salah satu sekolah Provinsi Bangka-Belitung (Paling et al., 2023). Konteks situasi laskar pelangi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu objek dan daya tarik wisata ciptaan yang berwujud keadaan alam dan menggunakan objek hasil karya manusia.

Hasil penelitian (Utami et al., 2020) tentang literasi matematika siswa didapatkan hasil hanya 20 % siswa yang mampu mengevaluasi solusi dari soal yang diberikan dari jumlah siswa dan hanya 26,67% dari jumlah siswa yang dapat merumuskan masalah nyata yang terdapat dalam soal. Hal tersebut mengindikasikan adanya perbedaan literasi matematika pada setiap siswa. (Iryanto & Aminah, 2024; Mahdiansyah, 2014) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi capaian literasi matematika di Indonesia yaitu: faktor personal, faktor instruksional dan faktor lingkungan. Selain itu kajian beberapa penelitian sebelumnya yang mengkaji pentingnya kemampuan literasi matematika siswa, yaitu: 1) Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika Berbentuk Soal Cerita oleh (Muslimah & Pujiastuti, 2021);

2) Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa SMP Dalam Penyelesaian Soal Matematika Berbasis Cerita Oleh (Oktaviani et al., 2022); 3) Systematic Literature Review : Literasi Matematika dan Kemandirian Belajar Pada Pendekatan Matematika Realistik oleh (Afidah et al., 2023). Dari penelitian tersebut, belum ada penelitian yang mendeskripsikan bagaimana kemampuan literasi matematika siswa dengan menggunakan PMRI konteks wisata Bangka Belitung terutama Belitung Laskar Pelangi. Dan juga memperhatikan penyebab rendahnya tingkat literasi matematika siswa yang rata-rata hanya mampu mencapai level 1 dan menurut (Putri & Zulkardi, 2020) hal tersebut dapat ditingkatkan dengan guru harus mampu membuat soal-soal dengan konteks dunia nyata. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengkaji “Kemampuan Literasi Matematika Siswa Pada Pembelajaran Matematika Menggunakan PMRI Konteks Situasi Laskar Pelangi”. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan literasi matematika siswa melalui pendekatan berbasis konteks lokal.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Kemampuan Literasi Matematika Siswa Pada Pembelajaran Matematika Menggunakan PMRI Konteks Situasi Laskar Pelangi”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Kemampuan Literasi Matematika Siswa Pada Pembelajaran Matematika Menggunakan PMRI Konteks Situasi Laskar Pelangi

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Bagi Siswa : Hasil penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur untuk mengetahui kemampuan literasi matematika siswa pada Pembelajaran Matematika Menggunakan PMRI Konteks Situasi Laskar Pelangi.

Bagi Pendidik : Bagi Guru Terkhusus bagi guru yang mengajar mata pelajaran matematika, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan Kemampuan literasi matematika siswa.

Bagi peneliti lain : dapat dijadikan sebagai acuan atau rujukan apabila peneliti lain ingin melakukan penelitian dengan hal yang serupa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussakir. (2018). *Literasi Matematis dan Upaya Pengembangannya dalam Pembelajaran di Kelas*.
- Adha, I., & Refianti, R. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Menggunakan Pendekatan Matematika Realistik Indonesia Berbasis Konteks Sumatera Selatan. *Jurnal Pendidikan Matematika (JUDIKA EDUCATION)*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.31539/judika.v2i1.729>
- Afidah, L. N., Wardono, Stevanus, & Waluya, B. (2023). Systematic Literature Review: Literasi Matematika dan Kemandirian Belajar Pada Pendekatan Matematika Realistik. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 7, 821–828. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/>
- Agung Pratama, N., Saputra, S., Islam Negeri Raden Fatah Palembang, U., & Selatan, S. (2024). *STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN DALAM PROMOSI WISATA KEPULAUAN BELITUNG (Studi Pada Akun Instagram @explorebelitung)*. 03, 68–76.
- Alghofari, W., & Ikshaum, F. (2024). Pengembangan soal matematika model PISA menggunakan konteks rumah adat lamban dalam. *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika*, 10(1), 81–97. <https://doi.org/10.29407/jmen.v10i1.21693>
- Ambarwati, B. T., & Ekawati, R. (2022). Analisis Literasi Matematika Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Higher Order Thinking Skills (Hots) Proporsi. *MATHEdunesa*, 11(2), 390–403. <https://doi.org/10.26740/mathedunesa.v11n2.p390-403>
- Ananda, E. R., Wandini, R. R., Guru, P., Ibtidaiyah, M., Islam, U., & Sumatera, N. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa Ditinjau dari Self Efficacy Siswa. 6(5), 5113–5126. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2659>
- Dewi, N. P. W. P., & Agustika, G. N. S. (2020). Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan Pmri Terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(2), 204. <https://doi.org/10.23887/jpppp.v4i2.26781>
- Febrianti, P., & Nurjanah, N. (2022). Kesulitan Siswa Smp Dalam Menyelesaikan Soal Pisa 2021. *Transformasi : Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 6(1), 13–24. <https://doi.org/10.36526/tr.v6i1.1664>
- Habibi, H., & Prahmana, R. C. I. (2022). Kemampuan Literasi Matematika, Soal Model PISA, dan Konteks Motif Batik Tulis Jahe Selawe. *Jurnal*

- VARIDIKA*, 33(2), 116–128. <https://doi.org/10.23917/varidika.v33i2.16722>
- Habibi, H., & Suparman, S. (2020). Literasi Matematika dalam Menyambut PISA 2021 Berdasarkan Kecakapan Abad 21. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 6(1), 57. <https://doi.org/10.30998/jkpm.v6i1.8177>
- Hasanah, M., & Hakim, D. L. (2022). Kemampuan Literasi Matematis Pada Soal Matematika PISA Konten Quantity dan Konten Change and Relationship. *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 5(2), 157. <https://doi.org/10.24014/juring.v5i2.13785>
- Herawati, R. (2022). Penerapan Model Gradual Release of Responsibility dalam Penguatan Pembelajaran Literasi dan Numerasi. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 7(1), 22–31. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v7i1.335>
- Herliani, E. F., & Wardono. (2019). Perlunya Kemampuan Literasi Matematika Ditinjau Dari Gaya Kognitif dalam Pembelajaran Realistic Mathematics Education (RME). *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2, 234–238.
- Hewi, L., & Shaleh, M. (2020). Refleksi Hasil PISA (The Programme For International Student Assesment): Upaya Perbaikan Bertumpu Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 30–41. <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2018>
- Ilma, R., Putri, I., Hartono, Y., & Sriwijaya, U. (2024). Pengembangan Soal AKM TIPE PISA pada Konteks Melemang Muara Enim Berbasis PMRI dan PJBL. 6(1), 272–287.
- Iryanto, W., & Aminah, N. (2024). Analisis Literasi Matematis Siswa Ditinjau dari Adversity Quotient. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 8(1), 13–22.
- Jannah, R. D., Ilma, R., & Putri, I. (2019). *SOFT TENNIS AND VOLLEYBALL CONTEXTS IN ASIAN GAMES FOR PISA-LIKE MATHEMATICS PROBLEMS*. 10(1), 157–170.
- Lathiifah, I. J., Apriani, F., Agustine, P. C., & Tengah, B. (2019). PELATIHAN PEMBUATAN BAHAN AJAR UNTUK PEMBELAJARAN MATEMATIKA Pendahuluan. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 15(2), 85–94.
- Mahdiansyah, R. dan. (2014). *LITERASI MATEMATIKA SISWA PENDIDIKAN MENENGAH : Analisis Menggunakan Desain Tes Internasional dengan Konteks Indonesia 1 MATHEMATICAL LITERACY OF STUDENTS AT SECONDARY EDUCATION LEVEL : An Analysis Using International Test Design with Indonesian Context*. 20, 452–469.
- Mareta Simalango, M., Aisyah, N., & Matematika FKIP Unsri, P. (2018). Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal-Soal Pisa Pada Konten Change

- and Relationship Level 4, 5, Dan 6 Di Smp N 1 Indralaya. *Journal Pendidikan Matematika*, 12(1), 43–58.
- Maria Mareta Simalango, Darmawijoyo, N. A. (2018). KESULITAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL-SOAL PISA PADA KONTEN CHANGE AND RELATIONSHIP LEVEL 4, 5, DAN 6 DI SMP N 1 INDRALAYA. *Journal Pendidikan Matematika*, 12. <https://core.ac.uk/reader/267822210>
- Masfufah, R., & Afriansyah, E. A. (2021). Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa melalui Soal PISA. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(2), 291–300. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v10i2.662>
- Masjaya, & Wardono. (2018). Pentingnya Kemampuan Literasi Matematika untuk Menumbuhkan Kemampuan Koneksi Matematika dalam Meningkatkan SDM. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 1, 568–574.
- Masruroh, A., & Nurfitriyanti, M. (2023). Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Terhadap Kemampuan Literasi Matematika Siswa SMP Jakarta Pusat. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika V (SandikaV)*, 5(Sandika V), 395–404.
- Miftahul Jannah, & Miftahul Hayati. (2024). Pentingnya kemampuan literasi matematika dalam pembelajaran matematika. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 4(1), 40–54. <https://doi.org/10.29303/griya.v4i1.416>
- Muslimah, H., & Pujiastuti, H. (2021). Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika Berbentuk Soal Cerita. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 8(1), 36–43. <https://doi.org/10.21831/jpms.v8i1.30000>
- Oktaviani, R., Fatimah, A. T., & Nuraida, I. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa Smp Dalam Penyelesaian Soal Matematika Berbasis Cerita. *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 3(2), 433. <https://doi.org/10.25157/j-kip.v3i2.6698>
- Paling, S., Sari, R., Bakar, R. M., Yhani, P. C. C., Mukadar, S., Lidiawati, L. S., Indah, N., Nurhamdiah, Hilir, A., & Sholihan. (2023). *Belajar dan Pembelajaran*.
- Purba, G. fredy, Rohana, A., Sianturi, F., Giawa, M., Manik, E., & Situmorang, A. S. (2022). Implementasi Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Pada konsep Merdeka Belajar. *Sepren*, 4(01), 23–33. <https://doi.org/10.36655/sepren.v4i01.732>
- Putri, A. D., Juandi, D., & Turmudi. (2024a). *BLENDED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA : A SYSTEMATIC LITERATURE NETWORK ANALYSIS*. 7(3), 501–516.



<https://doi.org/10.22460/jpmi.v7i3.21992>

- Putri, A. D., Juandi, D., & Turmudi, T. (2024b). Realistic mathematics education and mathematical literacy: a meta-analysis conducted on studies in Indonesia. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 18(4), 1468–1476. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v18i4.21650>
- Putri, R. I. I. (2011). Pembelajaran Materi Bangun Datar Melalui Cerita Menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI). *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1–10.
- Putri, R. I. I. (2020). *Etnomatematika : Pengenalan Bangun Datar Melalui Konteks Museum Negeri Sumatera Selatan Balaputera Dewa*. 9(September), 359–370.
- Qadry, I. K., Dessa, A., & Aynul, N. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Pisa Konten Space and Shape Pada Kelas IX SMP Negeri 13 Makassar. *Jurnal Matematika Dan Aplikasinya*, 2(2), 78–92.
- Ramadhan, M. H., Zulkardi, Z., & Putri, R. I. I. (2022). Designing Learning Trajectory for Teaching Fractions Using PMRI Approach with a Chessboard Context. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, 6(2), 162–170. <https://doi.org/10.35706/sjme.v6i2.5866>
- Ramdani, N., & Fatimah, N. (2021). Kemampuan Literasi Matematika Dalam Memecahkan Masalah Matematika Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Woha. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(3), 588–595. <https://doi.org/10.58258/jime.v7i3.2322>
- Ratu Ilma Indra Putri, Z. (2020). Designing Pisa-Like Mathematics Task Using. *Journal on Mathematics Education*, 11(1), 135–144.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Rusida, H. (2015). Analisis Proses Berpikir Siswa Dalam Memecahkan Masalah matematika materi lingkaran di MTsN Sumberjo Sanankulon Blitar Tahun Ajaran 2014/2015. *IAIN Tulungagung, SKRIPSI*, 1–11.
- Safitri, A., & Khotimah, R. P. (2023). Kemampuan Literasi Matematika Peserta Didik dalam Menyelesaikan Soal PISA Konten Space and Shape Ditinjau dari Gaya Kognitif. *Jambura Journal of Mathematics Education*, 4(1), 24–34. <https://doi.org/10.34312/jmathedu.v4i1.18745>
- Safitri, C. I., & Sukasno. (2024). *Pengembangan Bahan Ajar Materi Pecahan*. 10(1), 61–69.
- Saputri, N. W., Turidho, A., Zulkardi, Z., Darmawijoyo, D., & Somakim, S. (2020). Desain Soal Pisa Konten Uncertainty and Data Konteks Penyebaran

- Covid-19. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 106–118.  
<https://doi.org/10.20527/edumat.v8i2.8564>
- Septiati, E. (2021). Lingkungan Merdeka Belajar Berbasis Pmri Di Era Disruptif. *Prosiding Seminar Nasional ...*, 2019, 44–50. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/6896>
- Septinawati, D. D., Zahra, S. I., & ... (2022). Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa Smp Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Persamaan Linear. ... *Matematika ...*, *Literacy 2015*.  
<https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/sandika/article/view/842%0Ahttps://proceeding.unikal.ac.id/index.php/sandika/article/download/842/649>
- Setiawan, B., & Dores, O. J. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Keterampilan Metakognisi Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematis Mahasiswa. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 4(2), 68. <https://doi.org/10.26737/jpmi.v4i2.1412>
- Setiawati, N. P., Somakim, S., & Araiku, J. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Gerakan Literasi Sekolah (Gls) Materi Bentuk Aljabar Di Smp. *Lentera Sriwijaya : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.36706/jls.v2i1.10044>
- Siswandari, H., Setyani, Y. L., & Nurdianti, D. (2022). *Telaah Model Problem Based Learning Bernuansa STEM terhadap Kemampuan Literasi Matematika Menuju PISA 2022 Indonesia diprediksi akan mencapai Sustainable Development Goal 's (SDGs) di tahun 2030 dengan salah satu Pendidikan berkualitas juga menjadi sal.* 586–611.
- Sohilait, E. (2021). Pembelajaran Matematika Realistik. *OSF Preprints*, 1–10.  
<https://osf.io/preprints/>
- Soraya, F., Yurniwati, & Cahyana, U. (2018). Penerapan Pendekatan Realistic Mathematics Education (Rme) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Pokok Bahasan Pecahan Pada Siswa Kelas Iv Sdn Rawajati 06 Pagi. *Jurnal JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 5(1), 87–94.
- Stacey, K. (2011). *The PISA View of Mathematical Literacy in Indonesia*.
- Susanto, J., Firmansyah, T., Haryadi, J., & Warneri, A. (2024). ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS X SMK NEGERI 7 PONTIANAK DAN UPAYA PERBAIKANNYA. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 80–85.
- Utami, N., Sukestiyarno, Y. L., & Hidayah, I. (2020). Kemampuan Literasi dalam Menyelesaikan Soal Cerita Siswa Kelas IX A. *Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 3, 626–633.  
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/37679>
- Wati, M., Sugiyanti, S., & Muhtarom, M. (2019). Analisis Kemampuan Literasi

Matematika pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Semarang. *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1(5), 97–106.  
<https://doi.org/10.26877/imajiner.v1i5.4456>

Yuliana, Y., & Fembriani, F. (2022). Literature Review: Mathematical Literacy using PMRI in Elementary School. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, 5(2), 252.  
<https://doi.org/10.20961/shes.v5i2.58350>

Zulfah, Z., & Insani, S. U. (2020). Pengembangan Soal Matematika Berbasis Kearifan Lokal dan Daya Tarik Wisata Riau Pada Tahap Preliminary Research. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 797–799.  
<https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i2.311>

Zulkardi, O. M. and Z. (2019). *PISA-like problems on students ' mathematical literacy using the context of Jakabaring sport city PISA-like problems on students ' mathematical literacy using the context of Jakabaring sport city*.  
<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1315/1/012014>

Zulkardi, & Putri, R. I. I. (2010). Pengembangan Blog Support untuk Membantu Siswa dan Guru Matematika Indonesia Belajar Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI). *Jurnal Inovasi Perekayasa Pendidikan (JIPP)*, 2(1), 1–24.